

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penjelasan yang sudah di paparkan diatas maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Untuk hujan wilayah kota kupang dari ketiga stasiun pegamat hujan yang telah digunakan diketahui bahwa curah hujan rata-rata di wilayah kota kupang terbesar terjadi pada bulan januari: sebesar (469,7 mm) sedangkan untuk rata-rata hujan terendah terjadi pada bulan juli dan September sebesar (0,00 mm).

Variasi hujan antar stasiun memiliki kecenderungan yang sama, yaitu tinggi pada bulan januari dan berangsur turun di bulan peberuari, maret, april dan mendekati 0 di bulan juni hingga sepetember, dan kemabli terjadi hujan di bulan oktober hingga desember.

2. Sedangkan dari hasil analisis curah hujan wilayah menggunakan metode polygon theissen, diketahui bahwa curah hujan tertinggi terjadi pada bulan januari sebesar 561,47 mm, dimana terjadi peningkatan sebesar 92, 47mm dibandingkan dengan metode aritmatik, yang disebabkan hujan rata-rata pada bulan januari dari data stasiun Oepoi lebih besar dan wilayah bobot polygon Oepoi lebih luas. Sedangkan untuk bulan-bulan lainnya relative sama.
3. Dari hasil falidasi data dapat diketahui bahwa dalam menganalisis Data kita perlu megunakan kedu metode perhitungan yang berbeda yaitu Metode Aritmtika dan Metode Poligon Thiessen. karna kedua metode ini sangat baik Sehingga akan memudahkan kita dalam menganalisis data atau menghitung data.

5.2 Saran

1. Dari kesimpulan yang ada diatas maka penulis berharap agar kedepanya akan muncul penelitian lanjutan supaya Data Hujan yang diambil dapat diuji secara konsistensi.
2. Penulis juga berharap agar hasil penelitian ini dapat digunakan di kalangan umum supaya dapat memberikan pemahaman atau informasi kepada masyarakat umum Wilayah Kota Kupang tentang kelancaran peyebaran air.